

BAB VII

PENUTUP

Bab ini menguraikan simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan pada remaja SMK di Kota Payakumbuh Tahun 2023 dan memberi saran terkait dengan masalah penelitian. Adapun kesimpulan dan saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Lebih dari separuh responden memiliki perilaku *bullying* berkategori rendah.
2. Lebih dari separuh responden memiliki pola asuh orang tua yang permisif.
3. Lebih dari separuh responden memiliki pengaruh teman sebaya yang rendah.
4. Sebagian besar responden memiliki lingkungan sekolah yang baik.
5. Ada hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku *bullying* pada remaja SMK di Kota Payakumbuh Tahun 2023
6. Ada hubungan pengaruh teman sebaya dengan perilaku *bullying* pada remaja SMK di Kota Payakumbuh Tahun 2023
7. Ada hubungan lingkungan sekolah dengan perilaku *bullying* pada remaja SMK di Kota Payakumbuh Tahun 2023
8. Variabel yang paling berpengaruh dengan perilaku *bullying* pada remaja SMK di Kota Payakumbuh Tahun 2023 adalah pola asuh orang tua

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan
 - a. Pengembangan Program Pendidikan bagi Orang Tua
Institusi pendidikan dapat menyelenggarakan program atau workshop

untuk orang tua tentang pentingnya pola asuh yang terarah dan mendukung. Hal ini termasuk memberikan panduan bagi orang tua dalam mengatur batasan yang sehat, memberikan dukungan emosional yang konsisten, dan cara komunikasi yang baik dengan anak-anak mereka.

b. Penguatan Pengawasan dan Pencegahan di Lingkungan Sekolah

Sekolah dapat menerapkan kebijakan anti-*bullying* yang kuat, menyediakan pelatihan untuk staf dan guru tentang cara mengidentifikasi serta menangani kasus *bullying*, dan memperkuat pengawasan di area-area yang mungkin menjadi tempat terjadinya *bullying*.

c. Mendorong Kerjasama antara Orang Tua dan Sekolah

Institusi pendidikan dapat mendorong komunikasi yang lebih terbuka antara orang tua dan sekolah. Ini dapat mencakup pertemuan rutin, laporan kemajuan anak, serta informasi tentang pola perilaku anak di lingkungan sekolah.

d. Mengedukasi Siswa tentang Hubungan Sehat dan Empati

Program pendidikan di sekolah dapat fokus pada pengajaran tentang hubungan sehat, empati, dan resolusi konflik yang baik. Ini dapat membantu remaja memahami dampak perilaku mereka pada orang lain dan mendorong keterlibatan dalam lingkungan yang mendukung.

e. Pengembangan Lingkungan yang Aman dan Dukungan Sosial

Sekolah dapat mempromosikan iklim yang inklusif dan aman bagi semua siswa. Ini termasuk memberikan dukungan sosial yang kuat,

membangun persahabatan positif, dan memfasilitasi kegiatan yang memperkuat solidaritas antara siswa.

f. Melibatkan Teman Sebaya dalam Pencegahan *Bullying*

Melalui program-program seperti "peer mentoring" atau kelompok-kelompok teman sebaya yang mendukung, institusi pendidikan dapat memanfaatkan peran positif teman sebaya untuk mengurangi *bullying* dengan mendorong intervensi dan dukungan di antara mereka.

g. Pengawasan Orang Dewasa di Lingkungan Luar Sekolah

Institusi pendidikan dapat berkolaborasi dengan komunitas untuk memperkuat pengawasan dan pendampingan di lingkungan di luar sekolah, seperti jalur pulang sekolah atau kegiatan ekstrakurikuler.

2. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

a. Penggunaan Teknologi dalam Intervensi

Melibatkan teknologi dalam intervensi, seperti pengembangan aplikasi atau platform online yang memberikan sumber daya dan informasi kepada orang tua, siswa, dan pendidik mengenai pengaruh pola asuh dan lingkungan terhadap perilaku *bullying*.

b. Penelitian Kolaboratif dan Multidisiplin

Mendorong kolaborasi antara ilmu keperawatan dengan bidang-bidang lain seperti psikologi, pendidikan, dan sosiologi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying* pada remaja.

c. Penelitian Tentang Peran Perawat dalam Pencegahan dan Intervensi

Mengembangkan penelitian tentang peran perawat dalam pendidikan

kesehatan sekolah, pembinaan keluarga, dan intervensi terkait dengan perilaku *bullying*. Peran perawat bisa menjadi penting dalam memberikan dukungan dan panduan kepada keluarga serta siswa terkait isu ini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Penggunaan Metode-Metode Pengumpulan Data yang Beragam

Memanfaatkan metode-metode pengumpulan data yang berbeda seperti wawancara, kuesioner, observasi, atau pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap tentang pengalaman remaja terkait faktor-faktor ini.

b. Studi Terfokus pada Intervensi dan Pencegahan

Melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan dan menguji efektivitas berbagai program intervensi dan pencegahan di lingkungan sekolah atau komunitas yang melibatkan orang tua, siswa, dan staf sekolah.

